

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian yang merupakan kajian mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Best seperti yang dikutip Sukardi adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁶⁷ Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.⁶⁸ Lexy juga mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁹

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi

⁶⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

⁶⁸ Pasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Peneliti Pemula*, (Jakarta: STAIN, 1999), 59

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷⁰ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan tentang strategi yang digunakan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dalam membentuk kepribadian santriwatinya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷¹ Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sevilla ed.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu.⁷² Di samping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji strategi pembentukan kepribadian santriwati di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar adalah sebagai berikut: 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan

⁷⁰*Ibid.*, 64.

⁷¹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), 24.

⁷²Abdul Azis S.R., *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), 2.

dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.⁷³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia.⁷⁴ Sugiyono mengatakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan karena peneliti merupakan instrument kunci (*key's instrument*).⁷⁵

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan pondok pesantren sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak

⁷³ *Ibid.*, 6.

⁷⁴ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 96

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 310

data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dua tempat yang berbeda. Pertama di Pondok Modern Darul Hikmah yang beralamat di jalan KH. Abu Mansur No.1 Desa Tawangsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Lokasi kedua adalah di Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 yang beralamat di Jalan Masjid No. 7 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Kedua lokasi ini berbeda dengan lokasi lain dan memiliki keunikan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. Keduanya merupakan pondok modern yang memiliki keterkaitan historis dengan Pondok Modern Gontor yang merupakan perintis pondok modern di Indonesia
2. Pondok Modern Darul Hikmah adalah Pondok Modern yang memiliki santri putra dan putri yang berada dalam lokasi yang berjarak dekat
3. Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 adalah pondok modern yang hanya memiliki santriwati
4. Kedua pondok modern ini tidak memisahkan antara sekolah yang memuat pelajaran umum, pelajaran pondok dan kehidupan santriatinya seperti halnya Pondok Modern Gontor

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, foto ataupun film.⁷⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data berupa manusia dan sumber data bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informasi kunci, sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan focus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan focus penelitian. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Narasumber/informan adalah orang yang akan memberikan informasi yang diperlukan. Informan ditentukan dengan *purposive sampling*, untuk menseleksi informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam, yaitu pimpinan pondok, ustadzah dan *mudabbiroh*/pengurus putri. Selanjutnya informan akan dikembangkan dengan teknik *snowball sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan akurasi data yang diperoleh.
2. Peristiwa digunakan untuk mengetahui proses atau strategi yang dilaksanakan untuk membentuk kepribadian santriwati. Peneliti hadir dan

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 112

melihat program atau kegiatan yang dilakukan dan dijalankan di kedua situs.

3. Dokumen yaitu bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan focus penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa peraturan dan tata tertib santriwati, buku pelanggaran, notulen rapat dan catatan lain dari pimpinan, *ustadzah* dan pengurus dan segala hal yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian santriwati di kedua situs.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷⁷

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang ingin diperoleh.⁷⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 133

1. Observasi Partisipan

Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau yang disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.⁷⁹

Peneliti melakukan observasi partisipan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dengan melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis yang diperlukan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁰

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan yang meliputi pimpinan pondok pesantren, ustadzah dan pengurus santri putri/*mudabbiroh* yang ada di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar.

Interviewee dari Darul Hikmah yaitu : Ustadz Sirodjuddin dan Ustadz Khozin selaku pimpinan pondok, Ustadzah Husna, Ustadzah Iin, dan Wendi selaku ketua pengurus OPPM putri. Sedangkan *interviewee* dari Al-Mawaddah 2 adalah Ustadzah Romlah selaku pimpinan pondok,

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 204

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Opset, 1994), 141

Ustadzah Tria, Ustadzah Eka dan Marlina selaku ketua pengurus OSWAH.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸¹ Metode ini tergolong yang termudah daripada metode yang lain, maksudnya datanya masih tetap dan tidak akan berubah jika data yang dimiliki peneliti hilang atau rusak.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan catatan, buku, arsip-arsip, foto dokumen lembaga dan sebagainya yang berkaitan dengan strategi Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dalam membentuk kepribadian santriwati.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸²

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,..., 231

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 248

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data kasus individu (*individual case*), dan (2) analisis data lintas situs (*cross case analysis*).

1. Analisis data kasus individu/tunggal

Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek, yaitu Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Peneliti menganalisis dengan melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁸³

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi,

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92

selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

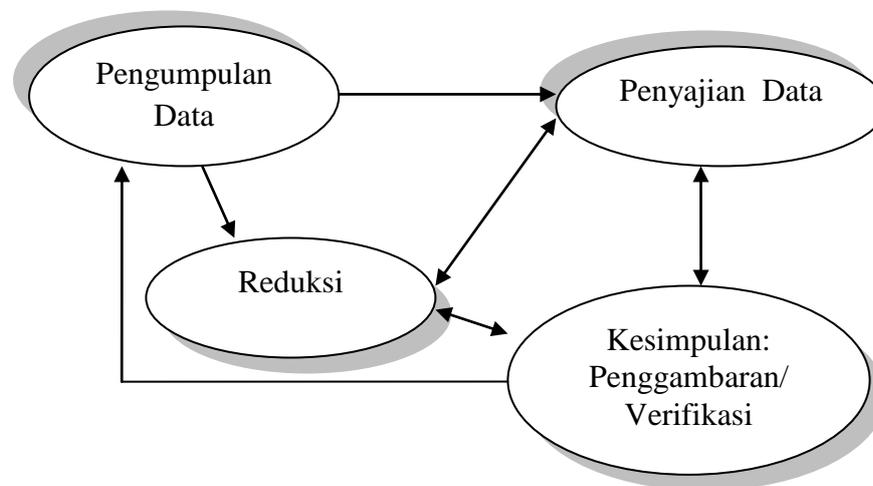
b. Penyajian data

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,⁸⁴ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Menarik kesimpulan

Pada saat analisis data yang berlangsung terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

⁸⁴*Ibid.*, 21-22.



Gambar 2. Teknik Analisis Data⁸⁵

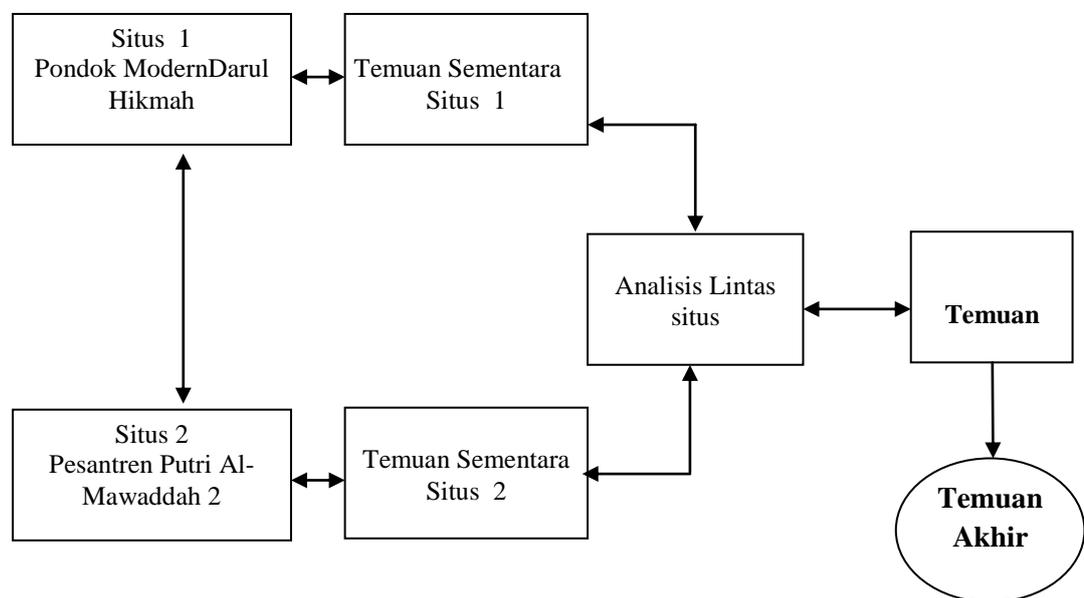
2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I. Baru selanjutnya temuan yang diperoleh dari Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif II.

Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proporsi berdasarkan temuan kasus

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338

pertama dan kemudian dilanjutkan kasus kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. Kegiatan Analisis Data Lintas situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas (validasi internal)

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan,

wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya maupun yang baru.⁸⁶

b. Peningkatan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸⁷

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁸⁸ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain, peneliti dapat *recheck* semuanya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber dan metode. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.⁸⁹

⁸⁶ *Ibid.*, 369

⁸⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 2012, 329

⁸⁸ *Ibid.*, 330

⁸⁹ *Ibid.*, 330

2) Triangulasi metode

Pada triangulasi metode, ada dua strategi yang dapat digunakan, yaitu:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan data hasil temuan dari beberapa teknik pengumpulan data
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹⁰

2. Transferabilitas (validasi eksternal)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁹¹

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Namun peneliti tidak dapat menjamin hal ini. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dipahami sehingga ada kemungkinan dapat diterapkan, maka peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya dalam laporannya.

3. Dependabilitas (reliabilitas)

Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian

⁹⁰ *Ibid.*, 331

⁹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 130

kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁹²

Dalam penelitian ini, audit keseluruhan proses penelitian akan dilakukan oleh dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk dan disetujui direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung.

4. Konfirmabilitas (obyektivitas)

Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁹³

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

⁹³ *Ibid.*,

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahapan analisa data

Setelah mendapatkan data yang dianggap cukup dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dengan teknik yang telah diuraikan dalam teknik analisis data di atas.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.